

**POLA KOMUNIKASI PASANGAN LDM (*LONG DISTANCE MARRIAGE*)
DALAM MENGELOLA KEUANGAN**

Skripsi



OLEH :

CECILIA ADINDA DIANINGTYAS

071911533096

ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila ditulis dengan format kutipan (langsung / tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 November 2022

Handwritten signature of Cecilia Adinda Dianingtyas.

Cecilia Adinda Dianingtyas

NIM. 07911533096

HALAMAN PERSETUJUAN

Pola Komunikasi Pasangan Ldm (Long Distance Marriage) Dalam Mengelola Keuangan

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dina Septiani, B.Comm., M.Comm., Ph.D.

NIP. 198209052006042002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Senin
Tanggal : 12 Desember 2022
Pukul : 10.30-12.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001

Anggota 1



Dr. Andria Saptyasari, S.Sos.,MA
NIP. 197212301998022001<

Anggota 2



Dina Septiani, B.Comm., M.Comn., Ph.D.
NIP. 198209052006042002<

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi pasangan suami istri yang menjalankan hubungan pernikahan jarak jauh dalam mengelola keuangan. Pasangan yang telah menikah pada umumnya akan tinggal dan membangun keluarga mereka bersama dalam satu rumah, sehingga segala bentuk urusan dan permasalahan di dalamnya akan ditanggung bersama. Namun, berbeda dengan pasangan suami istri yang menjalankan hubungan pernikahan jarak jauh dan harus tinggal secara terpisah. Pola komunikasi yang terjadi didalam keluarga akan berbeda dengan pasangan suami istri yang tinggal bersama. Komunikasi yang jarang dilakukan secara langsung dan tatap muka akan menyebabkan berbagai permasalahan dan penelitian ini akan berfokus pada salah satunya yaitu pengelolaan keuangan.

Melihat perbedaan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pola komunikasi yang terjadi pada pasangan pernikahan jarak jauh dalam hal pengelolaan keuangan di dalam keluarga mereka dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe deskriptif melalui wawancara secara mendalam. Serta, dengan teori utama yaitu model *circumplex* oleh Beth A. Le Poire pada tahun 2006.

Hasil yang didapatkan melalui empat informan pada penelitian ini adalah tipe pasangan mempengaruhi bentuk dan atau pola komunikasi pasangan suami istri. Selain itu, adanya faktor usia pernikahan dan anak yang juga mempengaruhi pola komunikasi pada pasangan pernikahan jarak jauh. Komunikasi yang dilakukan oleh pasangan pernikahan jarak jauh adalah untuk menjaga hubungan pernikahan mereka, saling mengetahui keadaan satu sama lain di tempat yang berbeda, hingga membuat keputusan. Adanya jarak membuat komunikasi menjadi hal yang penting untuk dijaga guna meminimalisir permasalahan hingga konflik di dalam keluarga.

Kata Kunci: pernikahan jarak jauh, pola komunikasi, rumah tangga, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

This study discusses the communication patterns of married couples who run long-distance marriages in managing finances. Married couples will generally live and build their families together in one house, so that all forms of affairs and problems in it will be shared. However, it is different from a long distance married couple who have to live separately. The pattern of communication that occurs in the family will be different from that of a married couple who live together. Communication that is carried out directly and face-to-face will cause various problems and this research will focus on one of them, namely financial management.

Seeing these differences, this study aims to find out how the communication patterns that occur in long-distance married couples in terms of financial management in their families using qualitative approaches and descriptive types through in-depth interviews. As well as the main theory, namely the circumplex by Beth A. Le Poire in 2006.

The results obtained through the four informants in this study are that the type of partner affects the form and pattern of communication between husband and wife. In addition, there are factors of age of marriage and children that also affect communication patterns in long-distance married couples. The communication carried out by long-distance marriage couples is to maintain their marital relationship, to know each other's circumstances in different places, to make decisions. The existence of distance makes communication an important thing to be maintained in order to minimize problems and conflicts in the family.

Keywords: *long distance marriage, communication patterns, household, financial management.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	1
ABSTRAK	2
ABSTRACT	3
DAFTAR ISI	4
BAB 1	7
PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang Masalah	7
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
1.5 Tinjauan Pustaka	16
1.5.1 Penelitian Terdahulu	16
1.5.2 Pola Komunikasi Keluarga	22
1.5.3 Keluarga	27
1.5.3.1 Tipe Pasangan (Couple Types)	29
1.5.3.2 Tipologi Keluarga	30
1.6 Metodologi dan Prosedur Penelitian	32
1.6.1 Tipe Penelitian	32
1.6.2 Subjek Penelitian	32
1.6.3 Instrumen Penelitian	34
1.6.4 Unit Analisis Data	34
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	34
1.6.6 Teknik Pengolahan Data	35
1.6.7 Teknik Analisis Data	35
BAB 2	36
GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN	36
2.1 Karakteristik Pasangan LDM (Long Distance Marriage)	36
2.2 Tipe Pasangan Suami Istri	37
2.3 Permasalahan pada Pasangan LDM (Long Distance Marriage)	39
2.4 Pengelolaan Keuangan dalam Rumah Tangga	42

2.5 Latar Belakang Informan	44
2.5.1 Informan 1	44
2.5.2 Informan 2	45
2.5.3 Informan 3	45
2.5.4 Informan 4	46
BAB 3	47
PEMBAHASAN	47
3.1 Tipe Pasangan	48
3.1.1 Informan 1	48
3.1.2 Informan 2	49
3.1.3 Informan 3	49
3.1.4 Informan 4	50
3.3 Pola Komunikasi Keluarga	50
3.3.1 Kohesi (Cohesion)	51
3.3.1.1 Informan 1	52
3.3.1.2 Informan 2	54
3.3.1.3 Informan 3	55
3.3.1.4 Informan 4	58
3.3.2 Kemampuan Beradaptasi (Adaptability)	60
3.3.2.1 Informan 1	61
3.3.2.2 Informan 2	63
3.3.2.3 Informan 3	65
3.3.2.4 Informan 4	68
3.3.3 Komunikasi (Communication)	70
3.4 Pola Komunikasi Pasangan LDM (Long Distance Marriage) dalam Mengelola Keuangan	75
3.4.1 Informan 1	76
3.4.2 Informan 2 dan 4	77
3.4.3 Informan 3	79
BAB 4	85
KESIMPULAN DAN SARAN	85
4.1 Kesimpulan	85
4.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	87
DAFTAR PUSTAKA	88
PEDOMAN WAWANCARA	97

PERTANYAAN	97
Transkrip Wawancara	101
Identitas Informan 1	101
Identitas Informan 2	106
Identitas Informan 3	111
Identitas Informan 4	117
Lembar Revisi Ujian Skripsi	123

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi pasangan yang mengalami LDM atau *Long Distance Marriage* dalam mengelola keuangan. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bentuk atau pola komunikasi dan cara-cara yang dilakukan pasangan yang sedang menjalankan *long distance marriage* dalam membicarakan perekonomian keluarga. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena unsur komunikasi yang dirasa penting dalam fenomena *long distance marriage*, mengingat adanya jarak ruang dan waktu antara pasangan suami dan istri yang dapat menimbulkan kendala atau hambatan dalam melakukan komunikasi mengenai rumah tangga pasangan tersebut. Perbedaan kepentingan masing-masing yang pada akhirnya akan menimbulkan berbagai permasalahan khususnya yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu keuangan rumah tangga, sehingga komunikasi menjadi penting dalam pembahasan suami dan istri mengenai keuangan dan konflik mengenai hal tersebut dapat dihindari. Alasan peneliti memilih pengelolaan keuangan atau masalah ekonomi sebagai permasalahan yang dihadapi pasangan suami istri adalah karena permasalahan ekonomi dirasa krusial di dalam rumah tangga. Baru-baru ini tepatnya pada 5 Oktober 2022, Liputan6.com menuliskan artikel berita mengenai data kasus KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) yang dipicu oleh faktor ekonomi di salah satu daerah di Jawa Timur. Dalam artikel berita tersebut, Kepala Dinas Sosial PPKB Banyuwangi Henik Setyorini mengatakan, ada enam belas kasus KDRT berdasarkan pengaduan yang masuk dengan kemungkinan angka tersebut akan lebih besar di lapangan. Terhitung sejak Januari hingga Agustus 2022 dengan penyebab utama adalah faktor ekonomi dari keluarga yang bekerja di luar negeri atau hubungan jarak jauh. Henik juga mengatakan, cukup lama LDR menyebabkan hubungan menjadi kurang harmonis, “disaat sudah pulang ke rumah tidak sesuai yang diharapkan. Jadi LDR itu memicu, setelah itu hubungan jadi

kurang baik” (Arifianto, 2022). Artikel berita lainnya yang juga ditulis oleh Liputan6.com menyebutkan bahwa sejak Januari hingga pertengahan September 2022 sudah mencapai 7.000 perkara kasus perceraian di salah satu daerah di Jawa Barat. Muhammad Kasim selaku kepala KUA di daerah tersebut mengatakan, alasan kuat dari sejumlah perceraian didasari oleh masalah ekonomi (Defianti, 2022). Fakta-fakta tersebut dapat memperjelas bahwa permasalahan ekonomi di dalam keluarga menjadi salah satu konflik utama di dalam keluarga yang kemudian dapat mempengaruhi pola komunikasi di dalamnya.

Dua orang yang memutuskan untuk memasuki jenjang pernikahan, bertujuan untuk membentuk sebuah keluarga. Istilah keluarga biasanya mengarah pada sekelompok orang yang terikat oleh hubungan darah dan pernikahan (Newman & Newman, 2011). George Murdock mendefinisikan keluarga sebagai kelompok sosial dengan karakteristik tinggal bersama, adanya kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi (Lestari, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti melihat adanya fenomena yang tidak sejalan dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pasangan dan atau keluarga yang tidak tinggal bersama, serta permasalahan ekonomi di dalam keluarga. Komunikasi yang baik dan lancar pada pasangan atau keluarga yang mengalami *long distance marriage* menjadi krusial, sehingga komunikasi keluarga berperan penting dalam hal ini. Komunikasi keluarga merupakan pesan yang disampaikan secara sengaja antar anggota keluarga yang terikat melalui pernikahan dan secara biologis, memiliki makna atau simbol yang sama dan bertujuan untuk menyatukan tujuan dari sudut pandang yang berbeda-beda di dalam satu keluarga (Shari, 2020).

Komunikasi yang dilakukan antara suami dan istri atau komunikasi di dalam sebuah keluarga akan membentuk polanya masing-masing yang berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Hal tersebut guna menyesuaikan keinginan dan kepentingan bersama di dalam keluarga agar tercipta pola komunikasi yang efektif. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan pola sebagai model, sistem, atau cara kerja, sedangkan komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna saling memahami pesan yang dimaksud. Dengan demikian, pola komunikasi